

CHETOSIA MYRINA : Analogi Kupu – kupu Sayap Renda Dalam Busana Bergaya *Glamour Elegant*

Ira Kumala Dewi¹, A.A.Ngr.Anom Mayun K.Tenaya², Ida Ayu Kade Sri Sukmadewi³

**Program Studi Desain Mode, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar, Jalan
Nusa Indah Denpasar - Bali, Denpasar 80235, Indonesia
Telp. 0361-227316, Fax. 0361-236100**

**Boutique Cv De'Galuh, Jalan Mohammad Yamin VII No 19 Renon Panjer, Denpasar Selatan, Bali
80239, Indonesia**

E-mail : irakmd940@gmail.com

Abstrak

Kupu – kupu sayap renda merupakan serangga *endemic* Indonesia yang berasal dari Sulawesi Selatan. Kupu – kupu tersebut hanya dapat dijumpai di daerah Bantimurung Bulusaraung. Kupu – kupu adalah serangga berwarna warni yang bersayap segitiga besar. Kupu – kupu termasuk dalam ordo atau kelompok besar serangga yang disebut lepidoptera. Sisik – sisik ini sangat lembut, sehingga mudah rontok apabila sayap dipegang secara sembarangan. Kupu – kupu dipilih sebagai ide pemantik dalam penciptaan karya busana *ready to wear deluxe* dan *haute couture* yang diimplementasikan dengan gaya ungkap *analogy* berdasarkan 5 kata kunci yaitu, sayap *metamorphosis*, kepompong, berlekuk – lekuk. Dalam proses penciptaan karya pada sayap kupu – kupu diaplikasikan dalam metode printing untuk busana *haute couture* dan menggunakan detail payet pada busana, dan pengaplikasian busana *ready to wear*, busana *haute couture* menggunakan metode bordir mesin.

***Kata kunci* : sayap, metamorphosis, kepompong, berlekuk – lekuk .**

Abstract

The lace-wing butterfly is an endemic Indonesian insect originating from South Sulawesi. These butterflies can only be found in the Bantimurung Bulusaraung area. Butterflies are colorful insects with large triangular wings. Butterflies belong to the order or large group of insects called Lepidoptera. These scales are very soft, so they easily fall off if the wings are held carelessly. Butterflies were chosen as a lighter idea in the creation of ready-to-wear deluxe and haute couture which were implemented in an analogy style based on 5 keywords, namely, metamorphosis wings, cocoons, and curves. In the process of creating the work on butterfly wings, the printing method is applied for haute couture clothing and using sequin details on the clothing, and in the application of ready to wear clothing, haute couture clothing uses the machine embroidery method.

***Keywords* : wings, metamorphosis, cocoon, grooved**

PENDAHULUAN

Konsep tugas akhir program studi Desain Mode ISI Denpasar semester 7 tahun ajaran 2021/2022 mengangkat tema *Diversity Of Indonesia* (Keanekaragaman Indonesia). Dari awal program studi ini berdiri sampai sekarang konsep tugas akhir program studi tetaplah sama dari tahun ketahun karena visi dan misi dari program studi Desain Mode yang salah satunya mengangkat tentang *Diversity Of Indonesia*. Pemilihan tema besar ini kemudian dikembangkan menjadi 4 sub bagian yang terdiri dari arsitektur, kuliner, *sosio culture*, *flora* dan *fauna*. Dari output pilihan tersebut mahasiswa wajib membuat dua jenis busana yaitu, *ready to wear deluxe* dan *haute couture*. Berdasarkan hal tersebut, dalam menciptakan karya busana penulis memilih untk mengangkat *fauna endemic* Indonesia yaitu kupu – kupu sayap renda.

Sulawesi adalah pulau yang memiliki keunikan kupu – kupu tertinggi di Indonesia. Dari 557 jenis yang ada, sebanyak 239 jenis yang hanya dapat dijumpai di kawasan itu saja. 20 jenis kupu – kupu di Indonesia telah dimasukkan ke dalam daftar jenis satwa yang dilindungi (Pemerintah Republik Indonesia, 1999). Salah satunya *Chetosia Myrina* yang dikenal sebagai kupu – kupu bidadari atau kupu – kupu sayap renda yang hanya bisa dijumpai di Sulawesi Selatan.

Kupu – kupu adalah serangga berwarna – warni yang bersayap segitiga besar. Kupu – kupu termasuk dalam ordo atau kelompok besar serangga yang disebut *Lepidoptera*. Kata *Lepidoptera* berasal dari dua kata Bahasa Yunani yaitu, *lepis* yang berarti “sisik” dan *teron* yang berarti “ sayap “. Sisik – sisik ini sangat lembut, sehingga mudah rontok apabila sayap dipegang secara sembarangan oleh tangan manusia (Sumardjo, 2000). Perkawinan kupu – kupu melibatkan jantan dan betina. Dalam perkawinan terkadang kupu – kupu betina memulai proses perkawinan. Tidak semua kupu – kupu jantan lamun dan karang lunak (*Nepthea*)(*Oktaviana*, 2022)

Perwujudan ide pemantik konsep kupu – kupu sayap renda bertujuan untuk memperkenalkan keindahan kupu – kupu yang

sudah mulai punah melalui koleksi busana yang berjudul *Beautiful Lace Endemic Shades of South Sulawesi*. Karya busana ini diciptakan dengan gaya *glamour elegant* yang dijabarkan menggunakan gaya ungkap *analogy*. Metode penciptaan yang digunakan dalam pembuatan karya ini mengacu pada metode perancangan desain *fashion*.



Gambar 1. Kupu – kupu sayap renda, *Beautiful Lace Endemic Shades of South Sulawesi*
Sumber : Kumala Dewi, 2022

Setelah koleksi busana terwujud, ada beberapa *factor* yang harus diperhatikan seperti strategi *branding*, pemasaran serta penjualan karya busana itu sendiri. *Factor – factor* tersebut akan membuat karya busana memiliki unsur ekonomi sebagai produk yang akan dipasarkan kepada konsumen. Pemasaran adalah proses menciptakan, mengkomunikasikan, dan menyerahkan nilai yang bertujuan untuk memahami kebutuhan dan keinginan konsumen. Dalam tahap pemasaran, suatu produk harus memiliki nama *brand* untuk dipasarkan. *Branding* merupakan nama, istilah, tanda *symbol*, rancangan atau kombinasi semuanya. Selain pemasaran dan *branding*, *system* produksi juga tidak kalah penting untuk diperhatikan. Produksi adalah suatu kegiatan yang bisa menciptakan, menghasilkan, mewujudkan dan menambah nilai barang atau jasa.

Dalam bisnis model *canvas* ada Sembilan poin yang harus digunakan sebagai strategi untuk menjalankan sebuah bisnis diantaranya, *value proposition*, *costumer segments*, *channels*, *costumer relationship*, *key activities*, *key resources*, *key partnership*, *revenue stream*, and *cost structure*

METODE PENCIPTAAN

Analogi merupakan sebuah proses berdasarkan pengamatan terhadap gejala khusus dengan membandingkan atau mengumpamakan suatu objek yang sudah teridentifikasi secara jelas terhadap objek yang di analogikan. Oleh sebab itu analogy menjadi sangat berharga karena sifatnya yang sangat personal, dapat dipahami oleh semua orang (Sabdanas, 2014). Pada teori *analogy* ini digunakan dalam mengungkapkan atau mengidentifikasi objek yang akan diwujudkan. Terkait dari penjelasan diatas, keunikan kupu – kupu sayap renda ini dijadikan konsep sebuah karya busana yang menggunakan gaya ungkap *analogy*. Menurut Sudharsana metode penciptaan desain mode ada 10 tahapan, namun yang digunakan dalam penciptaan ini sejumlah 8 tahapan, yakni: (1) *Design Brief*, (2) *Research and sourcing*, (3) *Design Development*, (4) *Sample, prototype, construction*, (5) *The final collection*, (6) *Promotion, sales and branding*, (7) *Production*, dan (8) *the business* (Sudharsana, 2016). *Design brief* yaitu langkah awal yang digunakan penulis dalam pembuatan latar belakang dengan menjelaskan ide pematik dalam konsep dan *research and sourcing* merupakan kajian sumber-sumber teori yang digunakan oleh penulis.

PROSES PERWUJUDAN

Perwujudan busana koleksi *beautiful lace endemic of south Sulawesi* diawali dengan pemilihan kupu – kupu sayap renda sebagai ide pematik. Sulawesi adalah pulau yang memiliki keunikan kupu – kupu tertinggi di Indonesia. Dari 557 jenis yang ada, sebanyak 239 jenis yang hanya dapat dijumpai di kawasan itu saja. Salah satunya yaitu, *Chetosia myrina* yang dikenal kupu – kupu sayap renda atau kupu – kupu bidadari. Kupu – kupu sayap renda merupakan *fauna endemic* Sulawesi Selatan, Bantimurung Bulusaraung (Oktaviana, 2022). Kupu – kupu sayap renda memiliki keunikan dari gradasi warna pada sayap dan lekukan pada sayap kupu – kupu. Warna dasar sayap coklat gelap, ditambah dengan warna *cream* dan biru ditengah.

Berdasarkan pemaparan tersebut kemudian penulis mewujudkan bentuk visual dari ikan capungan ambon pada desain busana *ready to wear deluxe* dan *haute couture* yang dijelaskan sebagai berikut :

a. Desain busana *ready to wear*

Busana busana *ready to wear deluxe* merupakan produk busana yang proses pembuatannya menggunakan material dan *embellishment* dengan kualitas yang tinggi. Busana *ready to wear* memiliki tampilan sederhana namun unik, terlihat pada bagian sisi celana kanan dan kiri yang berbeda.



Gambar 2. Desain *ready to wear deluxe*
Sumber : Kumala Dewi, 2022

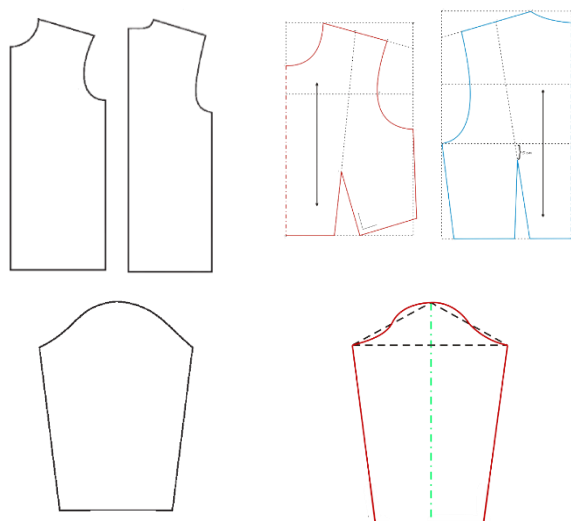
b. Desain busana *haute couture*

Adi busana merupakan teknik pembuatan pakaian tingkat tinggi yang dibuat khusus untuk pemesanannya, menggunakan kualitas terbaik, dengan dihiasi detail, dikerjakan dengan tangan dan pembuatannya memakan waktu banyak.



Gambar 3. Desain *haute couture*
Sumber : Kumala Dewi, 2022

Setelah membuat desain kemudian dilakukan proses pembuatan pola berdasarkan ukuran badan wanita dan pria. Adapun pola yang dibuat untuk menciptakan ketiga busana diperoleh dari hasil pecah pola dasar yang kemudian disesuaikan berdasarkan desain.



Gambar 4. Pola dasar wanita dan pria
Sumber : Kumala Dewi, 2022

Proses selanjutnya setelah pembuatan pola adalah proses pembuatan *prototype* yang diperlukan untuk mencapai hasil sesuai yang diinginkan terhadap bagian-bagian dalam busana baik bentuk busana ataupun aplikasi yang dituangkan pada busana. Pada proses penciptaan koleksi ini diperlukan beberapa percobaan pada bagian drapping busana *haute couture*.

WUJUD KARYA



Gambar 5. Hasil akhir busana *haute couture*,
Sumber : Kumala Dewi, 2022

Karya *ready to wear deluxe* memiliki sifat yang simple tetapi terlihat *elegant* dapat digunakan untuk acara resmi maupun casual. Dalam pembuatan karya *ready to wear deluxe* dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu :

- Ukuran yang digunakan dalam karya *ready to wear* menggunakan ukuran M standar pria yang bisa digunakan untuk kalangan remaja. Busana ini hanya dibuat secara *limited edition*.
- Bahan yang digunakan dalam karya busana *ready to wear* yaitu bahan *corduroy, suede, golden mella*. Bahan yang digunakan pada karya ini adalah bahan yang saat dipakai tidak panas dan nyaman.
- Teknik dalam karya busana *ready to wear* yaitu teknik bordir pada bagian depan busana. Teknik yang digunakan lebih sedikit dibandingkan busana *couture*.
- Teknik jahit yang digunakan pada busana *ready to wear* yaitu *semi tailoring* karena sebagian busana menggunakan lapisan kain.
- Teknik *finishing* pada busana *ready to wear* dilakukan dengan cara percobaan menggunakan *dummy*.



Gambar 6. Hasil akhir busana *ready to wear deluxe*,
Sumber : Kumala Dewi, 2022

Pada busana *ready to wear deluxe* Ide yang diwujudkan dalam karya busana Kupu – kupu sayap renda yang menggunakan gaya ungkap analogi dengan persesuaian dari morfologi dan geografis kupu – kupu sayap renda. Gaya ungkap analogi diwujudkan dalam bentuk busana *ready to wear deluxe* adalah sebagai berikut :

- Kata kunci sayap diungkapkan dalam bordiran kupu – kupu yang ditaruh pada bagian depan busana atasan.
- Kata kunci coklat dituangkan pada bahan utama yang berwarna coklat.
- Kata kunci kepompong diungkapkan pada warna busana *cream* dengan tekstur kain yang halus.
- Kata kunci *metamorphosis* diungkapkan pada warna busana lalu diungkapkan

dengan tekstur bordiran kupu – kupu.

Pada busana *haute couture* Ide yang diwujudkan dalam karya yang menggunakan gaya ungkap analogi dengan persesuaian dari morfologi dan geografis kupu – kupu sayap renda. Gaya ungkap analogi diwujudkan dalam bentuk busana *semi couture* adalah sebagai berikut :

1. Kata kunci sayap diungkapkan dalam teknik printing yang disatukan pada bagian depan busana dengan menggunakan detail manik – manik payet.
2. Kata kunci warna coklat diungkapkan pada manik – manik diatas bordiran belakang punggung dengan tile transparan.
3. Kata kunci kepompong diungkapkan pada lengan balon sebelah kanan dan berisi manset dengan *full payet* tabur.
4. Kata kunci metamorphosis diungkapkan pada warna busana cream lalu diungkapkan dengan tekstur sayap kupu – kupu yang sudah bisa digunakan terbang di udara.

Karya *haute couture* memiliki sifat yang detail dan rumit, sehingga dalam pembuatan karya *haute couture* memiliki banyak waktu dan pengerjaan yang sangat detail. Dalam pembuatan karya *haute couture* dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu :

- a. Ukuran yang digunakan dalam karya menggunakan ukuran pas wanita dengan menggunakan satu ukuran untuk satu baju atau busana *limited edition*.
- b. Bahan yang digunakan dalam karya yaitu bahan satin bridal, tile, organza dan *satin jaguar, golden mella*. Bahan yang digunakan pada karya ini memiliki sifat yang *elegant* dan ada juga bahan yang tidak dipergunakan dalam karya *ready to wear deluxe*.
- c. Teknik dalam karya menggunakan teknik printing pada sayap kupu - kupu dan teknik bordiran pada belakang busana yang transparan, dan detail.
- d. Teknik jahit yang digunakan pada busana *haute couture* yaitu *tailoring* dan juga *hand made*, busana *haute couture* lebih dominan menggunakan teknik tangan karena busana *haute couture* lebih rumit

dibuat dari pada *busana ready to wear deluxe*.

- e. Teknik *finishing* busana *haute couture* dilakukan dengan cara percobaan pada *dummy*.

2. Promosi, Pemasaran, *Branding*, Penjualan Koleksi, dan Bisnis

a. Promosi

Promosi adalah upaya untuk menerima produk, konsep dan gagasan. Promosi koleksi ini melalui media cetak seperti majalah, brosur, koran, tabloid, *social media*. Promosi ini digunakan pada hari tertentu seperti event perusahaan, natal dan tahun baru. Promosi produk juga dilakukan melalui *influencer*, untuk menjangkau konsumen lebih luas.



Gambar 7. Platform social media
Sumber : Kumala Dewi, 2022

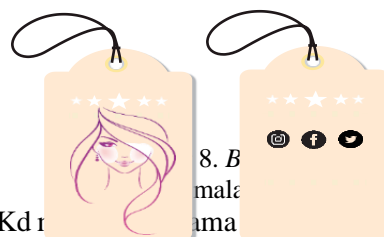
b. Pemasaran

Pemasaran adalah aktivitas atau proses menciptakan, mengkomunikasikan, menyampaikan, dan mempertukarkan tawaran bernilai bagi pelanggan, klien, mitra, dan masyarakat umum. Tujuan dari kegiatan ini adalah memaksimalkan keuntungan, melebarkan target pasar.

c. *Branding*

Menurut Kotler dalam Setiawan, *Branding* merupakan nama, istilah, tanda, *symbol*, rancangan atau kombinasi nama. Semua yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi barang atau jasa atau kelompok penjual untuk membedakannya dari barang atau jasa pesaing (Setiawan, 2010)

Brand yang diusung penulis adalah brand iKd.co yang diciptakan guna menunjang koleksi busana yang diciptakan. Berikut merupakan deskripsi brand iKd.co :



Brand iKd ... nama ... brand yang diambil dari singkatan kedua nama pencipta. Nama ini memiliki harapan agar nantinya brand ini terus berkembang dan

berinovasi tanpa henti dalam menciptakan sebuah produk seperti layaknya

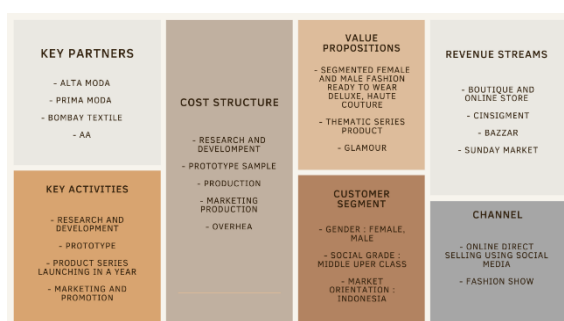
Warna yang digunakan pada logo iKd.co yaitu berwarna cream dengan berisi logo wajah yang cantik. Warna ini menandakan

d. Penjualan

Penjualan adalah sebuah usaha atau langkah konkrit yang dilakukan untuk memindahkan suatu produk, baik itu berupa barang atau jasa dari produsen kepada konsumen sebagai sasarannya.

e. Bisnis

Tahap ini menggunakan bisnis model *canvas* yang berisi Sembilan (9) elemen yang digunakan untuk strategi bisnis koleksi *chetosia myrina (beautiful lace endemic of south Sulawesi)*.



Gambar 9. Bussiness model kanvas

Sumber : Kumala Dewi, 2022

Penjelasan terkait model bisnis kanvas untuk koleksi busana ini dijelaskan sebagai berikut :

a. Key Partnership

Key partner adalah mengoptimalkan kinerja perusahaan maka diperlukan pihak – pihak yang mendukung atau bekerja sama dengan perusahaan seperti : Alta Moda, Toko Satria, Toko Satu Kanvas, Toko Kancing Mas, Istana Mote, Inggi Kendran. Selain itu terkait dengan jasa pengiriman yang terpilih adalah J&T, Lion Parcel, JNE, dan POS Indonesia.

b. Key Activities

Key activities adalah kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam menciptakan sebuah produk meliputi *research and sourcing* konsep busana, membuat sketsa busana dengan tahapan *design development* untuk lebih mengembangkan desain busana, serta menyusun strategi promosi dan pemasaran produk.

c. Key Resources

Key resources adalah sumber daya yang digunakan sebagai pondasi pertahanan dalam menjalankan bisnis *fashion*. Upaya memaksimalkan pelayanan terhadap konsumen adalah menggunakan desainer, konsep, logo, dan brand sebagai *key resources*.

d. Cost Structure

Cost structure adalah rincian biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan produksi, promosi, penjualan, gaji tenaga dan lain sebagainya.

e. Revenue Stream

Revenue stream adalah cara yang dilakukan perusahaan berbagai kegiatan atau cara mempromosikan agar mendapat putar balik modal dan keuntungan.

f. Value Proposition

Value proposition adalah menawarkan nilai atau *value* berupa sebuah busana dengan look *glamour* bertajuk *endemic*.

g. Customer Segments

Customer segments adalah penggolongan konsumen yang ditargetkan perusahaan untuk pemasaran koleksi. Dalam hal ini golongan yang akan dipasarkan oleh *brand* adalah wanita, pria usia 17th keatas, dan siswa maupun umum.

h. Customer Relationship

Customer relationship adalah berbagai cara untuk berkomunikasi dengan *costumer*, melakukan pendekatan melalui *social media* seperti *Instagram, facebook* dan *website* tertentu.

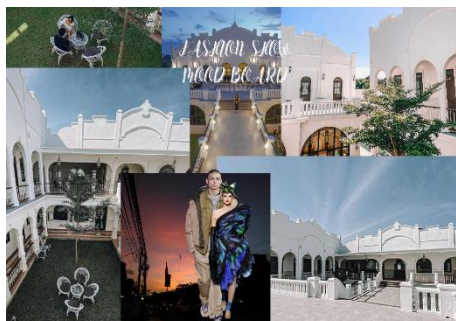
i. Channels

Channels adalah media yang digunakan dalam mempromosikan koleksi busana dari *brand*. Media yang dipilih adalah media cetak, elektronik dan *social media*, *brand* memaksimalkan kinerja media *social* dan *e-commerce* sebagai promosi.

Value Proposition

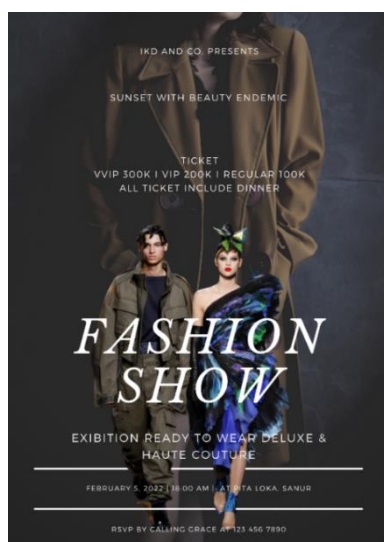
Perancangan Pagelaran busana (*Fashion Show*) Pada sub bab sebelumnya telah dijelaskan tahapan kegiatan perancangan pagelaran busana (*fashion show*). Kemudian pada sub bab ini memaparkan *template* atau susunan acara yang dirancang dalam kegiatan *fashion show*. Rancangan ini berupa *mind mapping fashion show, rundown acara, ticket, flyer* dan lain-lain.

- a. *Mind mapping* denah
Pemetaan atau diagram yang digambarkan secara visual tentang ide, konsep, informasi, atau hal – hal lain.



Gambar 10. *Business model canvas*
Sumber : Kumala Dewi, 2022

- b. *Rundown*
Bentuk laporan singkat mengenai bagian susunan dari program yang secara sistematis dari suatu acara yang akan dibatasi oleh deretan durasi.
- c. *Ticket*
Sebuah karcis atau tanda jika ingin menonton suatu acara bahwa telah membayar tiket tersebut. Pada *fashion show* ini menggunakan tiket *lanyard* dengan pemesanan secara *online*.
- d. *Flayer*
Media promosi yang mirip dengan brosur dan *pamphlet*.



Gambar 11. *Business model canvas*
Sumber : Kumala Dewi, 2022

SIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari pembuatan laporan akhir yang berjudul

“*beautiful lace endemic of south Sulawesi*): Analogi Kupu – kupu sayap renda. Dalam Penciptaan Busana Bergaya *Glamour Elegant*” adalah sebagai berikut:

1. Perwujudan ide karya dengan inspirasi kupu – kupu sayap renda kedalam busana *ready to wear deluxe* dan *haute couture*, terciptanya susunan karya meliputi, *design brief*, riset dan sumber seni *fashion* sesuai dengan konsep yaitu kupu – kupu sayap renda yang menghasilkan *mind mapping*. Desain tersebut akan dipilih 1 dari 3 desain pilihan. Koleksi busana wanita dan pria bertajuk *endemic* ini diproduksi sesuai dengan konsep berjumlah dua busana dan *limited edition*. Dua busana tersebut terdiri dari busana *ready to wear deluxe* dan *haute couture*. Untuk mempermudah sistem pemasaran serta mempertahankan identitas produk adalah dengan penyusunan *business model canvas* yang terdiri dari 9 elemen diantaranya *costumer segment*, *value propositions*, *channel atau saluran*, *revenue streams atau arus*, *costumer relationship*, *key activities*, *key partners*, *key resources* dan *cost structure*. Promosi koleksi ini menggunakan media iklan melalui internet media social seperti instagram, facebook, twitter, dan media cetak berupa majalah, koran, brosur serta menyelenggarakan *fashion show* sebagai bentuk promosi. Strategi pemasaran, promosi, *branding* dan penjualan produksi dalam koleksi busana Ambon *Cardinal Fish* yaitu mempromosikan produk yang akan dijual di media *online* ataupun *offline* diantaranya *social media*, sponsor, *flyer* dan media lainnya. Perkenalan produk koleksi ini melalui *business card* dan menawarkan diskon, *branding* yang penulis buat memiliki makna dan *symbol* yang mendalam kepada konsumen agar tepat sasaran. Dalam penjualan produk, penulis membuat price tag, label, dan shopping bag yang berfungsi sebagai nilai tambah untuk menarik perhatian terhadap konsumen.

2. Teknik dan aplikasi penciptaan busana yaitu teknik *digital printing*, manipulasi dengan bordir tempel. Tahap selanjutnya yaitu desain *development* atau pengembangan desain dengan menggunakan gaya ungkap analogi, dan teori bentuk elemen dan prinsip desain, kemudian merancang 3 buah desain tiap koleksi, 1 jenis busana *ready to wear deluxe* dan 1 busana *haute couture*. Penciptaan karya dari ide pemantik kupu – kupu sayap renda sudah menghasilkan 1 busana *dress couture*, dan 1 busana atasan dan bawahan celana pendek *cargo*.

SARAN

Dalam penulisan laporan ini adapun saran dari penulis. Indonesia memiliki keanekaragaman budaya, tradisi, *flora* dan *fauna* yang tersebar di seluruh Indonesia. Kita sebagai penerus bangsa setidaknya bisa membuat sesuatu keunikan yang belum pernah ada atau sesuatu yang *limited edition*. Dengan perkembangan teknologi yang kita miliki memudahkan kita dalam proses penciptaan, agar karya terinspirasi dari budaya dan tradisi *local* yang dirangkai menjadi lebih menarik sehingga mampu diterima dikalangan masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH / PENGHARGAAN

Sebelum dan sesudahnya penulis mohon maaf, atas kesalahan yang diperbuat. Terutama bila ada kata yang kurang berkenan di hati dalam penulisan laporan. Terimakasih saya ucapkan kepada tuhan yang maha esa atas rahmatnya artikel ini dapat selesai tepat pada waktunya. Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah membantu dalam setiap proses pengerjaan tulisan ilmiah ini, serta kepada ibu, bapak dan teman-teman yang telah mendukung saya.

DAFTAR RUJUKAN

- Oktaviana, R. (2022). Keanekaragaman Jenis Kupu – kupu Superfamili Papilionoidea di Dusun Banyuwindu, Desa Limbangan, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal. 35(1), 1–20.
- Pemerintah Republik Indonesia. (1999). Peraturan Pemerintah Pusat, Nomor 7, Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/54143/pp-no-7-tahun-1999>
- Sabdanas, Y. (2014). Perkawinan kupu –kupu. Jurnal Hasil Riset, 1(1). <http://e-jurnal.com/2014/07/perkawinan-kupu-kupu.html>
- Setiawan, P. (2010). Landasan Konseptual Perencanaan Butterflay House Di Yogyakarta. Universitas Atmajaya Yogyakarta. <http://e-journal.uajy.ac.id/3311/1/OTA12363.pdf>

- Sudharsana, T. I. R. C. S. (2016). Wacana Fesyen Global dan Pakaian di Kosmopolitan Kuta. Universitas Udayana Bali.
- Sumardjo, J. (2000). Filsafat Seni. ITB Bandung. <http://ardra.biz/topik/pengertian-contoh-prinsip-seni-rupa-dua-dimensi-keserasian-harmony/>